# Kenali 5 Tanda Orang Hipokrit : Jangan Sampai Terjebak dalam Kemunafikan!

Category: LifeStyle
22 Oktober 2024

**Prolite – Kenali Tanda-Tanda Orang Hipokrit : Siapa Saja Bisa Terjebak!**

Pernah nggak sih, kamu bertemu dengan seseorang yang kelihatannya baik, tapi di belakang justru berkata atau bertindak sebaliknya? Atau mungkin ada yang terlihat sempurna dari luar, tapi aslinya berbeda 180 derajat?

Nah, orang seperti ini sering disebut **hipokrit**. Istilah ini kerap kita dengar, tapi sebenarnya, apa sih arti dari hipokrit itu? Dan bagaimana cara mengenalinya dalam kehidupan sehari-hari?

Di artikel ini, kita akan kupas tuntas tentang **orang hipokrit**: mulai dari definisi, karakteristik, hingga alasan di balik

perilaku ini. Yuk, simak terus!

# Apa Itu Orang Hipokrit?

Secara sederhana, **hipokrit** adalah sebutan bagi seseorang yang berkata atau berpura-pura mendukung sesuatu, tapi tindakannya justru bertentangan.

Istilah ini berasal dari kata Yunani kuno *hypokrites* yang artinya ‘aktor’ atau ‘orang yang berakting di atas panggung’.

Jadi, bisa dibilang, orang hipokrit sering berperan dalam ‘drama’ kehidupan mereka sendiri, memperlihatkan wajah yang berbeda di depan orang lain.

Karakteristik hipokrit sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka cenderung **bersikap tidak konsisten** antara apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan.

Orang hipokrit bisa terlihat sangat baik dan penuh empati di depan kita, tetapi di belakang, mereka berperilaku sebaliknya. Jadi, hati-hati dengan orang-orang yang memiliki karakteristik seperti ini, ya!

# Tanda-Tanda Perilaku Hipokrit dalam Kehidupan Sehari-hari

Meskipun nggak selalu mudah mengenali orang hipokrit, ada beberapa tanda yang bisa kamu perhatikan, nih:

1. **Berkata A, Berbuat B**
   Ini adalah ciri paling umum. Orang hipokrit sering kali memberi nasihat kepada orang lain, tapi mereka sendiri tidak mempraktikkannya. Misalnya, seseorang yang

menyuruh kamu untuk selalu jujur, tapi dia sendiri kerap berdusta.

2. **Selalu Berusaha Menyenangkan Semua Orang**
   Orang hipokrit cenderung menyetujui apa pun yang dikatakan orang lain, tanpa mempertimbangkan apakah mereka benar-benar mendukungnya. Ini karena mereka ingin diterima dan disukai oleh semua orang, bahkan jika harus berpura-pura.
3. **Bermain Aman di Dua Kubu**
   Mereka kerap berada di dua sisi sekaligus. Di depan kelompok A, mereka akan setuju dengan pendapat kelompok A, tapi di depan kelompok B, mereka juga setuju dengan kelompok B. Mereka hanya peduli bagaimana terlihat baik di hadapan semua orang, bukan tentang prinsip yang sebenarnya.
4. **Perilaku Berubah-ubah Sesuai Situasi**
   Hipokrit cenderung mengubah sikap dan pendiriannya tergantung siapa yang ada di sekitar mereka. Di depan atasan, mereka sangat menghormati dan patuh, tapi di belakang, mungkin mereka mencaci maki atau merendahkan atasan tersebut.
5. **Menutupi Kesalahan dengan Dalih**
   Ketika mereka ketahuan berperilaku tidak konsisten, orang hipokrit cenderung memberikan banyak alasan atau dalih untuk menutupi tindakan mereka. Mereka jarang mau mengakui kesalahan dan lebih suka mencari pembenaran.

# Mengapa Seseorang Bisa Jadi Hipokrit? Alasan Psikologis di Baliknya

Ada banyak alasan mengapa seseorang bisa bersikap hipokrit, dan sebagian besar alasan ini berasal dari sisi psikologis manusia. Yuk, kita bahas beberapa alasan di balik perilaku

ini:

1. **Ingin Diterima oleh Orang Lain**
   Banyak orang yang bersikap hipokrit karena mereka ingin diterima atau disukai oleh banyak orang. Mereka merasa perlu menyesuaikan sikap atau pendapat agar tetap ‘fit in’ dengan kelompok tertentu, bahkan jika itu bertentangan dengan apa yang sebenarnya mereka rasakan.
2. **Takut Dikritik atau Dianggap Salah**
   Rasa takut akan kritik atau dianggap salah juga bisa membuat seseorang bersikap hipokrit. Mereka lebih memilih bersikap seolah-olah mendukung sesuatu daripada menghadapi kemungkinan penolakan atau konfrontasi.
3. **Ingin Tampil Baik di Mata Publik**
   Beberapa orang bersikap hipokrit demi menjaga citra atau reputasi mereka. Misalnya, seorang publik figur yang di depan kamera tampak penuh empati, tapi dalam kehidupan pribadi ternyata sering tidak peduli dengan orang lain.
4. **Ketidakmampuan Menghadapi Konflik**
   Sebagian orang tidak nyaman menghadapi konflik, jadi mereka cenderung bersikap seolah-olah setuju dengan pendapat yang berbeda-beda agar bisa menjaga kedamaian dan menghindari pertentangan. Akibatnya, mereka sering terlihat tidak konsisten.

# Cara Mengenali Orang yang Hipokrit

Mengenali orang hipokrit tidak selalu mudah, apalagi jika mereka pandai menutupi kebohongan atau berpura-pura. Tapi, ada beberapa cara yang bisa kamu lakukan untuk mengenali perilaku ini:

1. **Perhatikan Konsistensi Tindakan dan Ucapan**
   Jika kamu mendapati seseorang yang sering berkata satu hal tapi melakukan hal yang berbeda, ini bisa jadi tanda

jelas mereka bersikap hipokrit. Amati apakah nasihat yang mereka berikan juga mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Perubahan Sikap di Lingkungan yang Berbeda**
   Apakah seseorang terlihat sangat baik dan perhatian di satu tempat, tapi bersikap dingin atau acuh tak acuh di tempat lain? Jika iya, ini bisa jadi tanda bahwa mereka berpura-pura di depan orang lain.
3. **Suka Menghakimi, tapi Melakukan Hal yang Sama**
   Orang hipokrit sering kali suka menghakimi atau mengkritik orang lain, padahal mereka sendiri sering melakukan hal yang sama. Misalnya, seseorang yang sering mengkritik gaya hidup boros, tapi diam-diam ternyata suka berbelanja barang mahal.

Bersikap hipokrit memang terkadang tidak disadari oleh diri sendiri, tapi menjadi orang yang konsisten jauh lebih berharga.

**Kejujuran dan konsistensi** dalam tindakan dan ucapan akan membuat hubungan dengan orang lain lebih tulus dan bermakna.

Jadi, daripada menjadi seseorang yang terlihat baik di luar tapi berbeda di dalam, **lebih baik kita jujur terhadap diri sendiri dan orang lain**.

Mulai sekarang, yuk kita belajar untuk selalu bersikap apa adanya dan tidak mudah terjebak dalam perilaku hipokrit. Kita semua berhak dihargai karena siapa diri kita, bukan karena citra yang kita ciptakan!